

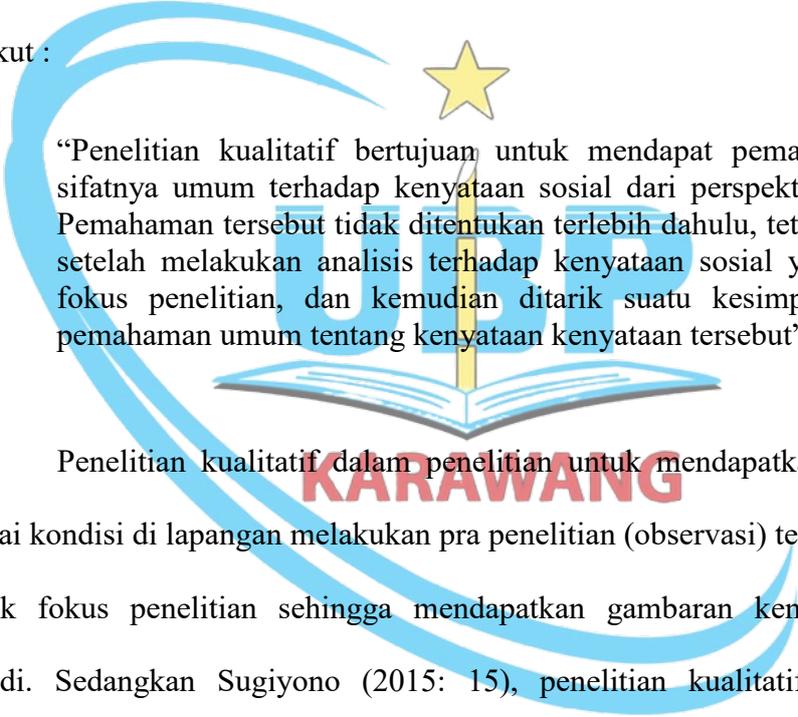
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian Dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif didasarkan Ruslan (2010: 89), yaitu sebagai berikut :



“Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut”.

Penelitian kualitatif dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran sesuai kondisi di lapangan melakukan pra penelitian (observasi) terlebih dahulu untuk fokus penelitian sehingga mendapatkan gambaran kenyataan yang terjadi. Sedangkan Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada ilmu filsafat *postpositivisme* yang digunakan meneliti suatu objek. Peneliti sebagai instrumen dengan mengambil sampel sumber data dilakukan dengan cara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif. penelitian kualitatif lebih menekankan adanya realita makna dari pada generalisasi.

## 2. Metode Penelitian

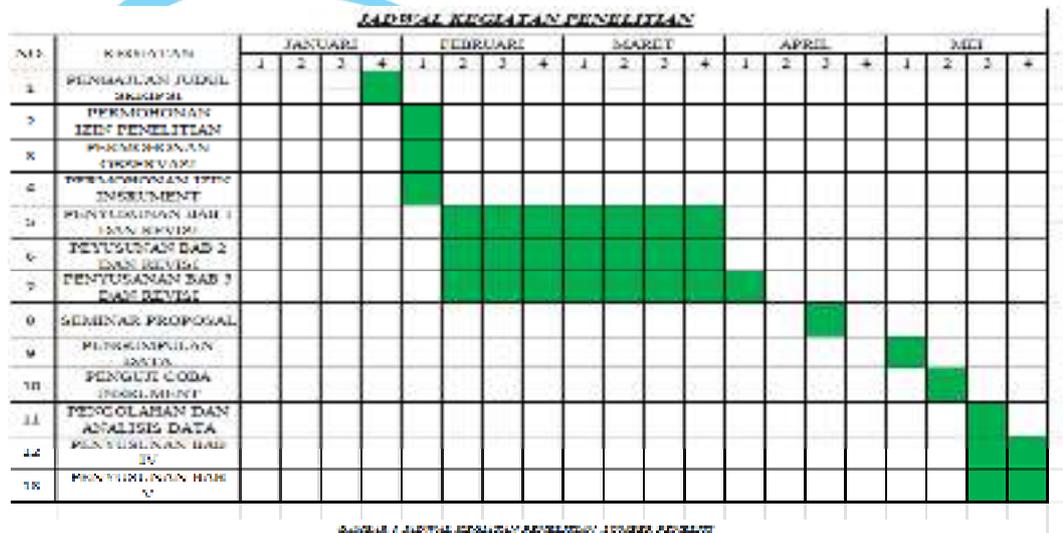
Metode dalam riset merupakan cara atau proses yang dipilih oleh peneliti secara spesifik sebagai bentuk dalam menyelesaikan perihal masalah yang diajukan dalam riset. Pengertian dari metodologi penelitian yaitu ilmu yang mengajarkan atau menjelaskan tentang bagaimana harusnya penelitian tersebut dilaksanakan dan diselesaikan. Adapun pada pandangan Creswell (2015: 5), metode penelitian diartikan sebagai langkah-langkah cara prosedur yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman. Sebagaimana dengan metode yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Hal demikian Nazir (2011: 89), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Didasarkan pada pandangan Sugiyono (2015: 29), metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis adanya sebuah fenomena atau masalah yang diteliti akan tetapi tidak membuat kesimpulan yang luas. Dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran mengenai situasi yang terjadi, sehingga disertai dengan akumulasi data. Tujuan metode deskriptif dalam penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran akan objek diteliti dalam penelitian dengan fakta dilapangan.

**B. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di pondok pesantren tarbiyatul huda tepatnya di desa kutakarya, kecamatan kutawaluya, kabupaten karawang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di pondok pesantren tarbiyatul huda karena memenuhi kebutuhan penelitian.

**2. Waktu Penelitian**



Gambar 3.1 Kegiatan Penelitian, Sumber Peneliti

**C. Subjek Penelitian Dan Sumber Data**

**1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Sebagaimana pandangan Alwasilah (2012: 102), bahwa penelitian pemilihan sampel bukan saja di terapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar *setting*, serta kejadian dan proses. Dapat dipahami subjek penelitian merupakan orang pada latar (tempat) penelitian yang di dimanfaatkan untuk

memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Subjek penelitian ini membutuhkan 3 subjek yang akan diteliti agar dapat menjawab pertanyaan penelitian yang ditanya oleh peneliti, Penentuan ketiga subjek tersebut didasarkan pada pandangan Rahmatiani (2017), subjek penelitian dari unsur manusia yang dijadikan responden penelitian membagi tiga unsur yaitu akademisi (guru), siswa, dan masyarakat. Adapun subjek penelitian ini yaitu assatidz (ustadz) oleh Bapa Tatang selaku pengajar serta melaksanakan strategi pondok pesantren tarbiyatul huda, santri oleh Peri Padli dijadikan subjek utama dalam penelitian karena sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pondok pesantren salafiyah (tradisional) agar mengetahui dan akan pentingnya internalisasi nilai-nilai pancasila dalam menumbuhkan sikap nasionalisme santri. Baik dalam gambaran (deskripsi) kehidupan santri sehari-hari, menerima proses pembelajaran oleh assatidz (ustadz) serta hambatan atau permasalahan santri, dan tokoh masyarakat oleh Bapa Endang Sodikin selaku sesepuh atau tokoh yang berpengaruh dalam lingkungan setempat baik pemangku kebijakan serta kebudayaan.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan usaha mencari data diperoleh dan kejelasan informasi, tentang cara untuk mengambil sampel data. Arikunto (2010: 172), sumber data yang ada dalam penelitian dapat dari mana diperoleh. yang utama dalam bentuk kalimat dan tindakan, selain kalimat dan tindakan pengamatan, adanya data tambahan seperti dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi atau sumber langsung dari subjek informasi (*informan*). Didasarkan pada pandangan Sugiyono (2015: 139), sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer penelitian ini, yaitu: assatidz (ustadz) sebagai sosok kharismatik serta tenaga pengajar santri dan melaksanakan strategi pondok pesantren tarbiyatul huda, santri sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pondok pesantren salafiyah (tradisional) agar santri mengetahui dan sadar akan nilai-nilai pancasila dalam menumbuhkan sikap nasionalisme santri, dan tokoh masyarakat setempat sebagai pemangku kebijakan dan kebudayaan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang di diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal digital, hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sugiyono (2015: 141), sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen. Sumber data sekunder akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian yang akan memperkuat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena untuk tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Sugiyono (2015: 27), teknik pengumpulan data merupakan penelitian

lapangan dilakukan dengan cara meninjau langsung pada lembaga untuk dijadikan objek. maka teknik dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung lokasi tempat yang akan diteliti. Adapun pandangan Arikunton (2006: 126), observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan pengamatan langsung. Observasi biasanya disebut pengamatan atau penelitian lapangan.

### 2. Wawancara

Peneliti memperoleh sumber data dengan wawancara kepada subjek penelitian. Sugiyono (2015: 317), wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik untuk memperoleh informasi langsung di lapangan dengan mewancarai subjek penelitian untuk menggali informasi penelitian dari tokoh tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau *documentation*. pertama, yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. kedua, sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto,

video. Sugiyono (2015: 329), dokumentasi merupakan suatu usaha cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta model belajar assatidz (ustadz) yang dapat mendukung penelitian. Dapat disimpulkan dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan berbagai bentuk kegiatan yang terjadi di lapangan guna mendukung penelitian dan sebagai bentuk bukti.

### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan analisa data dengan menggunakan cara model Milles, & Huberman (1992: 17), yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Ketiga rangkaian aktivitas teknik analisis berkaitan dengan penelitian kualitatif, berikut penjelasannya :

#### **1. Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti hanya mengklasifikasikan masalah yang berkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai pancasila dalam menumbuhkan sikap nasionalisme santri. Adapun Suharsaputra (2012: 218), reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Reduksi data dalam proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan ini reduksi data bertujuan untuk memperoleh pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan, dan aspek-aspek permasalahan di lapangan.

## 2. Penyajian Data

Berdasarkan tahap ini peneliti, berusaha menyajikan data sesuai dengan data yang telah diklasifikasikan pada tahap reduksi data. Melalui penyajian data peneliti akan mengerti gambaran apa yang sedang ditemukan di lapangan. Maka peneliti membuat penyajian data dalam bentuk display data. Informasi yang telah didapat peneliti mengenai internalisasi nilai-nilai pancasila dalam menumbuhkan sikap nasionalisme santri, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan uraian gambar. Penyajian data dimulai dengan melakukan sebuah proses pengumpulan data melalui wawancara dengan subjek penelitian atau informan adalah assatidz (ustadz), santri, dan tokoh masyarakat setempat agar menjadi menjawab rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pandangan Komariah, & Satori (2011: 100 & 101), display data atau penyajian data peneliti merupakan proses pada pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. proses penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

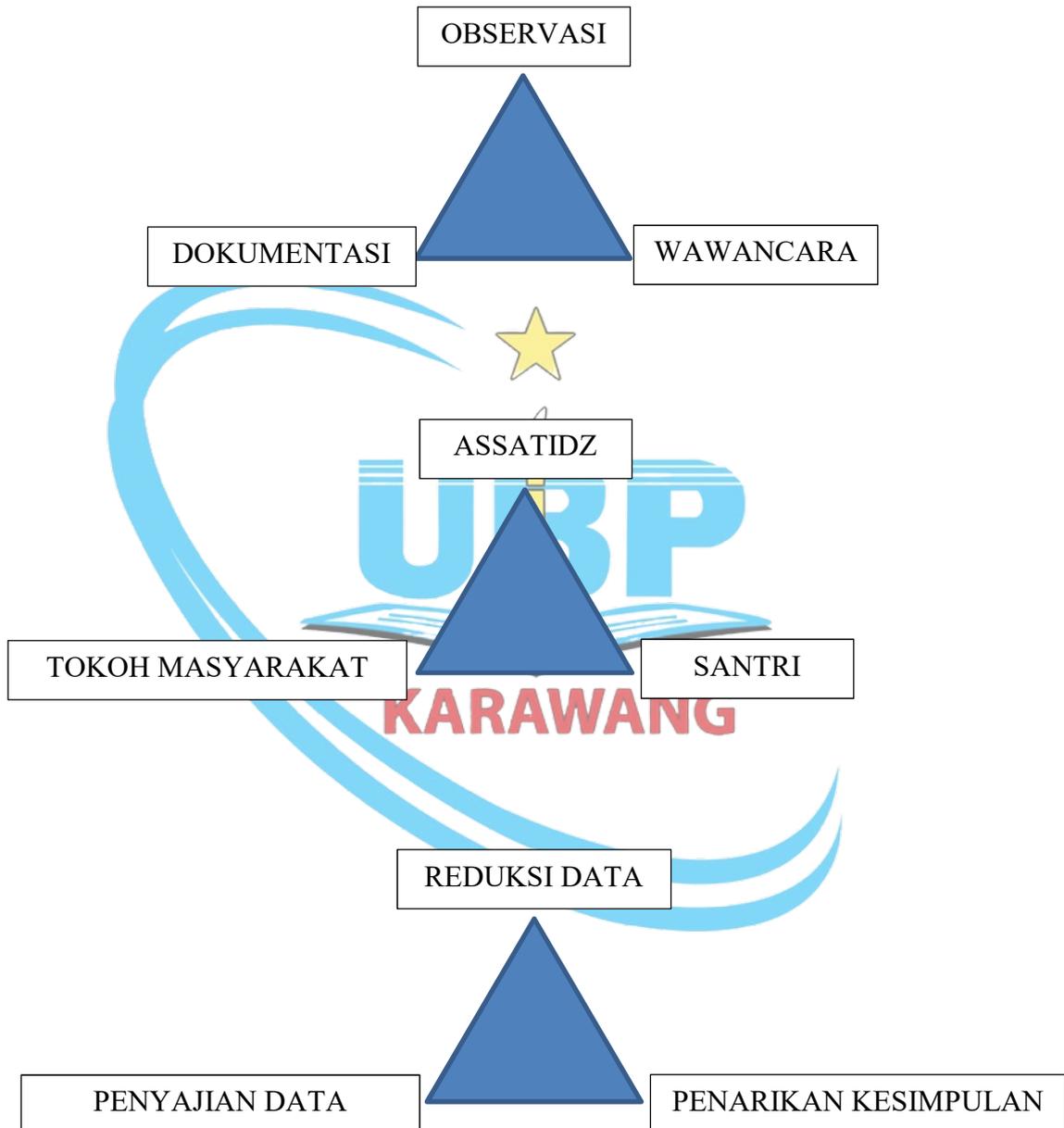
Kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.

#### 4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono (2015: 330), triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data yang berbeda-beda atau memiliki sudut pandang berbeda.



### TRIANGULASI PENGUMPULAN DATA



Tabel 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data, Su

